

INTISARI

Latar Belakang : Komponen penting dalam rekam medis terdiri dari formulir rekam medis, alat penjepit dan alat pengancing untuk menyatukan kertas, pembatas kertas antara formulir satu dengan formulir yang lainnya dan map berkas rekam medis (WHO, 2006). Semua formulir rekam medis harus disimpan dalam map (folder) rekam medis. Untuk memelihara keutuhan susunan lembaran-lembaran rekam medis, mencegah terlepas atau tersobeknya lembaran sebagai akibat sering dibolak-balik (Depkes RI, 1997). Jika dalam satu folder digabung antara catatan rawat inap dan rawat jalan, maka pembatas diberi tanda “rawat jalan” atau “rawat inap” dan diletakkan sebelum lembar-lembar formulir yang bersangkutan (WHO, 2006). Di RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara, diperoleh hasil pengamatan bahwa sistem penyimpanan berkas rekam medisnya menggunakan sentralisasi. Pada saat melakukan observasi, banyak ditemukan map berkas rekam medis yang rusak/robek karena sering dibolak-balik sehingga mengakibatkan formulir rekam medis didalamnya rusak. Padahal isi dalam formulir rekam medis tersebut penting untuk mengetahui riwayat pasien. Pada berkas rekam medis juga tidak terdapat pembatas formulir rekam medis. Di RSUD Hj Anna Lasmanah Banjarnegara hanya menggunakan lipatan pada map rekam medis untuk memisahkan antara formulir rawat jalan, rawat inap dan IGD. Banyak rekam medis yang tebal sehingga lipatan yang digunakan untuk memisahkan formulir rawat jalan, rawat inap dan IGD tersebut hilang sehingga formulir rekam medis tercampur, tenaga kesehatan bingung dengan ruang lingkup pekerjaan dalam mengisi atau melengkapi rekam medis dan cara menyingkat waktu tenaga kesehatan untuk membuka riwayat terakhir pasien pada berkas. Selain itu, pihak rumah sakit juga berencana mengganti map rekam medis dan membuat pembatas formulir rekam medis.

Tujuan perancangan : merancang map rekam medis yang dapat menjaga berkas rekam medis didalamnya serta merancang pembatas formulir rekam medis yang dapat memisahkan formulir rawat jalan, rawat inap dan IGD di RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara.

Hasil perancangan : map rekam medis yang dapat menjaga berkas rekam medis didalamnya. Bahan map rekam medis adalah kertas *ivory* 230 gram dengan ukuran 32x23 cm. Pembatas formulir rekam medis yang dapat memisahkan formulir rekam medis rawat jalan, rawat inap dan IGD. Bahan kertas pembatas formulir adalah kertas BC 200 gram dengan ukuran 29,7x21 cm dan ukuran tab formulir 1,5X7 cm.

Kata kunci : rancangan, map, pembatas formulir, rekam medis

ABSTRACT

Background: The important components of Medical Record eventually consist of the following medical records forms, a clip or fastener to hold the papers together, dividers between each admission and outpatient notes, and a medical record folder (WHO, 2006). All of medical records forms should be kept in medical record folder. To maintain the unity of the arrangement of sheet of medical record, prevent a detached or torned sheets as a result reversed (Depkes RI, 1997). If combined with the inpatient notes, all outpatient notes can be stored behind an outpatient divider (WHO, 2006). Obtained the results of direct observation that types of medical record systems in Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara Hospital is centralization. When do the observation, many found medical record was broke/ tear due to reversed frequently caused medical records form was broke. Besides the content in the medical records form is important to know the history of a patient. There is no a divider medical record in medical records folder. in Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara Hospital only use folds medical record record to separate between outpatient, in-patient and emergency forms. Many medical records was thick made the folds medical record that used to separate outpatient, in-patient and emergency notes is disappear and medical record forms was mixed, health care professionals confused with the scope of work to filling or complete medical record and how to condense the time of health care professionals to open the last history patient on medical record. In addition, that hospital plants to changes medical records folder and make medical records dividers.

Goals : design the medical records folder that keep medical records documents and design medical records dividers that seperate outpatient, in-patient and emergency forms in Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara Hospital.

Results: medical records folder that keep medical records documents. Material of medical records folder is 230 gram ivory paper size 32x23 cm. Medical records dividers that seperate outpatient, in-patient and emergency forms medical records divider is 200 gram BC paper size 29,7x21 cm and tab form 1,5x7 cm.

Keyword: design, folder, devider, medical record